

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Anak, keluarga dan masa depan bangsa merupakan tiga hal yang saling berkaitan.

Diantara tiga hal itu keluarga mempunyai kedudukan yang sentral.

Perkembangan dimulai dan dimulai di dalam keluarga, oleh karena itu pula pengaruh keluarga amat besar pada proses perkembangan. Jika kita setuju masa depan bangsa berada ditangan generasi muda masa kini, maka jelas bahwa sangat penting memperhatikan kepada anak-anak kita, khususnya perhatian yang diberikan oleh keluarga. Sudah selangkah keluarga, dalam hal ini terutama ayah dan ibu, menyadari pengaruh dan tanggung jawabnya terhadap anak-anak, yang menjadi generasi penerus bangsa.

Banyaknya kasus kekerasan seksual pada anak yang terjadi belakangan ini lantas menimbulkan sebuah pertanyaan.

Bagaimana sikap dan pengaruh orang tua selama ini dalam mendidik anak?

Sebagai orang yang tak berdaya, anak sangat membutuhkan perlindungan dari orang tua. Namun kadang orang tua tidak begitu menyadari hal tersebut lantaran pola hidup atau pengaruh lingkungan sekitar membuat mereka tidak begitu peka dan mengabaikan hal-hal dasar anak mereka.

Hal ini kemudian menjadi alasan yang mendorong penulis melakukan sebuah penelitian guna mendapatkan data yang akurat mengenai kasus-kasus kekerasan seksual pada anak untuk kemudian dipelajari dan dicari solusi sebagai salah satu bentuk wujud kepedulian anak-anak bangsa di masa yang akan datang.

Dalam prosesnya, peneliti mendatangi 2 lokasi berbeda yaitu Yayasan Anak Merdeka Indonesia (SAMIN) dan Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta guna memperoleh informasi yang akurat sebanyak-banyaknya. Informasi di antara kedua tempat tersebut tidak jauh berbeda, hanya saja untuk memperoleh informasi mengenai tindak kekerasan seksual pada anak, peneliti lebih disarankan untuk datang ke Rifka Annisa.

Ada begitu banyak kasus kekerasan seksual yang tercatat setiap harinya di Rifka Annisa, membuat peneliti kemudian berinisiatif untuk mengelompokkan cerita berdasarkan kategori usia.

Pada sesi wawancara terhadap salah satu konselor pendamping Rifka Annisa, peneliti tidak diperkenankan bertemu langsung dengan para korban karena terdapatnya kode etik yang melarang pihak manapun untuk berkomunikasi atau bertatap muka langsung dengan korban, sehingga semua cerita mengenai korban diceritakan langsung oleh konselor tersebut.

Setelah melakukan observasi dan wawancara langsung bersama konselor Rifka Annisa, akhirnya didapatkan tempat cerita berbeda berdasarkan kategori usia anak-anak, yaitu: kategori usia balita (0-5 tahun), anak-anak (6-12) dan menjelang remaja (13-17). Dipilih media graphic diary sebagai wujud solusi perancangan atas data-data yang telah diperoleh. Naskah yang kemudian diterapkan pada perancangan graphic diary adalah yang sebenarnya disampaikan oleh narasumber, hanya saja tidak menyebutkan identitas sipada tiap korban. Dari keseluruhannya, perasaan kesedihan dan keberanian menjadi dominan dalam alur cerita yang disampaikan dalam graphic diary tersebut.

Dalam perancangan ini, peneliti bertindak secara multitasking skill area. Mulai dari mengumpulkan data, menyusun alur cerita yang logis dan dramatis hingga sampai proses visualisasi dan produksi, penulis terlibat langsung dalam semua proses pengerjaan.

Lewat perancangan ini, penulis berharap orang tua terutama para ibu dapat lebih berhati-hati dan peka terhadap lingkungan bergaul anak-anak, cermat dalam bertindak dan mengambil keputusan, dan selalu waspada terhadap apapun dan siapapun. Karya ini dirancang untuk dapat menyentuh perasaan para ibu dan memancing mereka untuk berpikir kritis dan hati-hati. Dengan mengandalkan tampilan visual dan kata-kata yang menuturkan peristiwa demi peristiwa, terlebih jika cerita yang disuguhkan

adalah peristiwa nyata yang pernah dialami oleh orang-orang yang ada di sekeliling kita. Semoga karya ini nantinya bisa diterima dan bermanfaat bagi masyarakat umum.

B. SARAN

Setelah melalui tahap demi tahap perancangan tugas akhir ini dan mendapat kesimpulan, penulis memiliki saran terkait beberapa hal. Pertama, berkaitan dengan tema yang diangkat yaitu mengenai kasus kekerasan seksual pada anak. Pada awalnya, menggali data mengenai kasus kekerasan seksual pada anak dapat membuat bulu kuduk merinding, merasa tidak nyaman, dan malu-malu karena berkaitan dengan organ reproduksi dan pengetahuan akan dunia seks karena sudah sangat jelas kalau di Indonesia telah tercipta suatu budaya yang mengakar kuat bahwa hal-hal semacam itu dianggap tabu, sehingga membutuhkan waktu bagi penulis untuk dapat menyesuaikan diri dan memandang seks dengan pemahaman yang ditinjau dari segi pemahaman psikologis dan religious.

Kedua, ada baiknya saat mendalami tiap kasus, siapapun yang ingin terlibat ataupun mencari data-data mengenai hal tersebut, hendaknya mampu menguasai diri karena kegiatan semacam ini berkaitan langsung

dengan perasaan dan mampu mempengaruhi alam bawah sadar kita sehingga dapat membuat kita terbawa suasana dan paranoid.

Ketiga, berkaitan dengan perancangan. Membuat sebuah graphic diary merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan karena menyatukan perasaan, *passion* dan kebaikan didalam satu wujud perancangan, sehingga terkadang kita menjadi lupa waktu. Untuk hal ini sebaiknya perlu diimbangi dan disesuaikan pembagian waktu antara pematangan konsep, eksekusi dan waktu istirahat, agar semua dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Beatrice Sparks, 2005. *Annie's Baby*, Gramedia, Jakarta.
- Kartono Kartini, 1992. *Peranan Keluarga Memandu Anak*, CV. Rajawali, Jakarta.
- LedenMarpaung, 1996. *Kejahatan Terhadap Delik Kesusilaan dan Masalah Prevensinya*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Moh. Asmawi (Edt), 2005. *Lika Lika Seks Menyimpang Bagaimana Solusinya*, Darus Salam, Yogyakarta.
- Morris, R. (2006). *Understanding child sexual abuse*. 62nd Annual IARCCA Conference-Indianapolis
- Rifka Annisa WCC, 2008. *Memoar Pendamping*, Rifka Annisa, Yogyakarta.
- Sanyoto Sadjiman Ebd, 2010. *Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Soetomo, 2010. *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suriyanto Rustan, 2009. *Layout, Dasar & Penerapannya*, Gramedia, Jakarta.

Pertautan :

- <http://cdn.kling.com/vemale.com/headline650x325201404membangun-keluarga-yang-bahagia-sebagai-cara-membentuk-karakter-anak> (29-04-2016, 08:21)
- http://supload.wikimedia.org/wikipediaenffbWimpy_Kid_4_Cover_Art (29-04-2016, 11:58)
- <http://www.drawingresearchnetwork.org.ukw/pcontentuploads201505> (01 -05-2016, 18:33)
- <http://assets-a2.kompasiana.comitemsalbum20160122buku-panduan-56a1e83e597b615c06065f8a.jpgt=o&v=760> (05-05-2016, 14:22)

